

ABSTRAK

Sistem *E-Billing* merupakan sistem yang menerbitkan kode *billing* untuk pembayaran atau penyetoran penerimaan negara dalam sektor pajak secara elektronik, tanpa perlu membuat Surat Setoran Pajak (SSP) manual yang digunakan *e-billing* Direktorat Jenderal Pajak. Penelitian ini bertujuan menganalisis Kesuksesan Sistem Informasi Sistem *E-Billing* dengan pendekatan model DeLone dan McLean. Penelitian ini dianggap penting karena sistem pembayaran pajak yang baik menurut wajib pajak akan berdampak pada bertambahnya penerimaan negara pada sektor pajak.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wajib pajak badan yang terdaftar di kantor DISPERINDAG Kota Semarang sejumlah 838 perusahaan. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* dalam pengumpulan data dengan rumus slovin tingkat *error* 5% diperoleh 271 sampel perusahaan. Data yang dapat diolah sebanyak 122 perusahaan dengan teknik analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel adalah *path analysis* dan alat analisis Amos 22.0.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem *E-Billing*. Kualitas informasi dari Sistem *E-Billing* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wajib pajak sedangkan kualitas sistem dan kualitas layanan tidak. Selain itu penggunaan Sistem *E-Billing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wajib pajak. Serta terdapat hubungan timbal balik antara kepuasan dan manfaat yang diterima wajib pajak, sedangkan antara penggunaan Sistem *E-Billing* dan manfaat yang diterima wajib pajak tidak terdapat hubungan timbal balik.

Kata Kunci: Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean, Sistem *E-Billing*, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Penggunaan Sistem *E-Billing*, Kepuasan Wajib Pajak, Manfaat yang Diterima Wajib Pajak, *Path Analysis* dan Amos 22.0.